

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara iklim komunikasi organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, dalam hal ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara iklim komunikasi organisasi dengan kinerja pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dengan tingkatan hubungan yang rendah. Terbukti dari uji korelasi R dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yakni $0,399 \geq 0,218$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti semakin baik iklim komunikasi organisasi maka semakin meningkat pula Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat..
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan dan kinerja pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Sumatera dengan tingkatan hubungan yang sedang. Terbukti dari uji korelasi R dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yakni $0,471 \geq 0,218$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti semakin diterapkan gaya kepemimpinan maka semakin meningkat pula Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara iklim komunikasi organisasi dan gaya kepemimpinan secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dengan tingkatan keeratan hubungan yang sedang. Terbukti dari uji korelasi ganda dengan nilai sebesar 0,563 dan nilai signifikansi $F_{change} 0,000 < 0,05$. Sedangkan untuk 43,7% lainnya ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat maupun instansi lain agar lebih memberikan perhatian terhadap gaya kepemimpinan yang digunakan pemimpin pada seluruh unit kerja vertikal Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat. Gaya kepemimpinan sangat mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam suatu organisasi, oleh karena itu pemahaman mengenai gaya kepemimpinan diperlukan oleh setiap pemimpin sebagai dasar pijakan dalam mempersuasi perilaku anggota organisasi. Dengan gaya kepemimpinan yang tepat diharapkan kinerja pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat semakin meningkat. Dalam hal ini gaya kepemimpinan yang berorientasi terhadap hubungan dengan pegawai memberikan kepercayaan, dorongan dan kesempatan yang luas kepada bawahan untuk dapat berpartisipasi dalam upaya mencapai tujuan organisasi.
2. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat maupun instansi lain agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendukung terciptanya iklim komunikasi organisasi yang baik pada seluruh unit kerja vertikal Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat sehingga dapat mendorong dan memotivasi pegawai menghasilkan kinerja terbaik. Keberhasilan kinerja pegawai merupakan salah satu unsur yang dapat meningkatkan kinerja organisasi;
3. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat perlu melakukan pelatihan kepemimpinan dalam rangka membentuk pemimpin-pemimpin yang memiliki kemampuan mempersuasi pegawai untuk berkinerja lebih baik dan pelatihan communication skills agar seluruh anggota organisasi memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik,

dengan demikian hubungan komunikasi yang terjalin dalam organisasi menjadi lebih berkualitas dan efektif sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

